

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN
MOTIVASI LANSIA DALAM MENGONTROL GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS KINOVARO**

SKRIPSI



IRMAWATI

201901054

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Dalam Mengontrol Glukosa Darah Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Puskesmas Kinovaro adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 30 Agustus 2023



Irmawati

201901054

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN
MOTIVASI LANSIA DALAM MENGONTROL GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS KINOVARO**

The Correlation Between Family Support And Self-Efficacy With Motivation Of The Elderly With Diabetes Mellitus In Controlling Of The Blood Sugar Level At Kinovaro Public Health Center

Irmawati, Ismunandar Wahyu Kindang, Sri Marnianti Irnawan
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Dukungan keluarga yaitu sikap menerima anggota keluarga terhadap keluarganya yang bersifat perhatian, mendukung (*mensupport*) atau memberikan pertolongan jika dibutuhkan sedangkan efikasi diri adalah penilaian kemampuan individu untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kinerja tertentu, motivasi lansia merupakan karakteristik psikologis lansia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen diri lansia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan motivasi lansia dalam mengontrol glukosa darah pada lansia dengan diabetes mellitus di Puskesmas Kinovaro. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan penyakit diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro yang berjumlah 176 responden, sampelnya berjumlah 64 yang diperoleh dari rumus Slovin, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian dari 64 responden menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi lansia diperoleh nilai *p value* 0.000 dan ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi lansia diperoleh hasil nilai *p value* 0.001. kesimpulannya adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dan efikasi diri dengan motivasi lansia dalam mengontrol glukosa darah pada lansia dengan diabetes mellitus di Puskesmas Kinovaro. Saran bagi petugas Puskesmas Kinovaro agar memberikan edukasi tentang pentingnya dukungan keluarga dan efikasi diri untuk mengoptimalkan tercapainya keberhasilan dalam mengontrol glukosa darah.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Efikasi Diri, Motivasi

ABSTRACT

Family support is the accepting attitude of the family towards family members such as caring, supporting or providing help if needed, but self-efficacy is an assessment of an individual's ability to organize and perform the intervention needed to achieve certain performance goals. The elderly motivation is a psychological characteristic of the elderly in contribution to the level of their self-commitment. The aim of the research was to analyze the correlation between family support and self-efficacy with the elderly motivation of elderly with diabetes mellitus in controlling their blood sugar level at Kinovaro Health Center. This is quantitative research with an analytic approach and using a cross-sectional design. The total population was 176 elderly with diabetes mellitus at the Kinovaro PHC and the total sample was 64 respondents obtained by the Slovin formula and taken by using purposive sampling technique. The results of research of 64 respondents showed that there was a significant correlation between family support and elderly motivation found a p-value = 0.000 and there was a significant correlation between self-efficacy and elderly motivation found a p-value = 0.001. The conclusion mentioned that there is a correlation between family support and self-efficacy with the motivation of elderly with diabetes mellitus in controlling blood sugar levels at Kinovaro Public Health Center. Suggestions for Kinovaro Public Health Center officers to provide education about the importance of family support and self-efficacy to optimize the achievement of success in controlling blood sugar levels.

Keywords: Family Support, Self-Efficacy, Motivation



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN
MOTIVASI LANSIA DALAM MENGONTROL GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS KINOVARO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**IRMAWATI
201901054**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN
MOTIVASI LANSIA DALAM MENGONTROL GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS KINOVARO**

SKRIPSI

**IRMAWATI
201901054**

Skripsi Ini Telah Diujikan Pada Tanggal 30 Agustus 2023

**Penguji I
Ns. Ahmil,S.Kep.,M.Kes
NIK. 20150901051**


(.....)

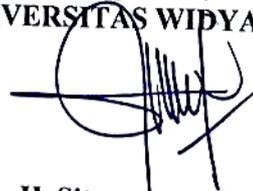
**Penguji II
Ns. Ismunandar Wahyu Kindang,M.Tr.Kep
NIK. 20220901133**


(.....)

**Penguji III
Ns. Sri Marnianti Irnawan,S.Kep.,M.Kep
NIK. 20220901144**


(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orangtua saya yaitu ayah saya yang bernama Awin Ladjuma dan ibu saya yang bernama Suarni Basemu yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan februari 2023 sampai agustus ini adalah “dengan judul hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan motivasi lansia dalam mengontrol glukosa darah pada lansia dengan diabetes mellitus”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku ketua yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep., selaku ketua prodi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu K.M.Tr.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Bapak Ns. Ahmil,S.Kep.,M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Puskesmas Kinovaro, (instansi tempat penelitian) atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
8. Terimakasih kepada lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya
9. Terimakasih kepada Pandi yang selalu menjadi penyemangat saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dan pulang kembali ke kampung halaman saya kota Luwuk Banggai tercinta.
10. Terimakasih kepada teman-teman saya yang bernama Nurmawati Lawang, Eka Putri Wardini, Saidatul Faujiah, Muh Ilham Fikrianto Ali dan teman-teman pejuang S.Kep yang telah mensupport

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 30 Agustus 2023



Irmawati

Nim :201901054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKARTA	Vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, suku	32
Table 1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga	33
Table 1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Efikasi Diri	33
Table 1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi	33
Tabel 2.1 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro	34
Tabel 2.2 Tabulasi Silang Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Konsep	21
Gambar 1.2 : Alur Penelitian	31

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Kode Etik
- Lampiran 3 : Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Inform Consent
- Lampiran 9 : Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Riwayat Hidup
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Proses menua merupakan proses seumur hidup yang tidak dimulai pada saat tertentu melainkan sejak awal kehidupan (Nafsiah dan Ramdhany, 2020). Lansia mengalami perubahan fisiologis secara alami, sehingga rentan menderita suatu penyakit seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Diabetes mellitus (DM) menurut *Internasional Diabetes Federation* (IDF) merupakan penyakit jangka panjang yang berkembang ketika tidak ada pankreas yang dapat lagi Insulin diproduksi atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif (Internasional Diabetes Federation , 2021).

Diabetes Melitus yang diderita Sebagian besar lansia adalah diabetes melitus tipe 2 yang kebanyakan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya latar belakang genetic yang disebabkan oleh keturunan, kurangnya aktivitas fisik, makanan yang tidak sehat dan obesitas sehingga terjadi penumpukan lemak di perut, insulin dalam tubuh tidak dapat bekerja dengan baik dan menumpuk di dalam darah sehingga menyebabkan kadar insulin meningkat glukosa darah semakin tinggi (Musthakimah, Hardianti dan Yuniartika, 2019).

Setiap tahunnya penderita diabetes melitus mengalami peningkatan yang berakibat pada tingginya kejadian komplikasi dan berdampak pada penurunan kualitas hidup penderitanya yang dimana 90% merupakan penderita diabetes melitus tipe 2. Secara global jumlah penderita diabetes melitus pada tahun 2019 mencapai 463 juta jiwa dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 537 juta jiwa di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri pada tahun 2019 menjadi negara dengan peringkat ke-7 tertinggi penderita diabetes melitus dengan angka kejadian sebanyak 10,7 juta jiwa dan berdasarkan data terbaru tahun 2021 naik ke urutan ke-5 mencapai 19.51 juta jiwa dengan tingkat mortalitas mencapai 237 jiwa dimana penyebab tertinggi akibat komplikasi Neuropathy sebanyak 17.6% (Internasional Diabetes Federation, 2019, 2021). Sedangkan di provinsi

Sulawesi tengah sendiri tercatat 21.904 jiwa menderita diabetes melitus dengan angka tertinggi berada di Kota Palu sebanyak 2.805 jiwa dan untuk kabupaten Sigi sendiri sebanyak 3.941 jiwa (Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Tingginya angka penderita diabetes melitus menyebabkan angka kematian meningkat, hal ini dapat diakibatkan karena berbagai komplikasi yang terjadi diantaranya *infark miokard akut* (IMA) dan stroke adalah contoh masalah makrovaskular. Neuropati, nefropati, dan retinopati adalah contoh komplikasi mikrovaskuler (Damayanti, 2021).

Komplikasi pada penderita diabetes melitus diakibatkan karena rendahnya kontrol gula darah. Kontrol gula darah merupakan langkah utama dalam pengendalian dan pencegahan komplikasi diabetes melitus. Pada penderita diabetes melitus yang tidak menjalankan pengendalian dengan baik maka akan mengakibatkan kadar gula darah yang tidak stabil (Alianatasya dan Muflihatin, 2020, Purnama dan Sari, 2019). Hasil studi membuktikan bahwa kejadian neuropati paling banyak pada penderita diabetes melitus yang gula darahnya tidak terkontrol dibandingkan penderita diabetes melitus yang gula darahnya terkontrol (Hasyim, 2023). Hal ini diperkuat oleh data Dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 ditemukan bahwa sebanyak 79,47% tidak pernah memeriksakan gula darahnya (RISKESDAS Provinsi Sulawesi Tengah, 2018). Beberapa faktor utama yang mempengaruhi kontrol gula darah adalah pengaturan makan yang tepat, aktivitas fisik, (Alianatasya dan Muflihatin, 2020). Sebuah studi juga membuktikan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang berperan pada kepatuhan dalam kontrol gula darah karena pasien yang memiliki motivasi yang baik, maka akan memiliki kontrol gula darah yang baik pula (Arimbi dkk, 2020).

Seorang lansia yang memiliki gula darah tinggi membutuhkan motivasi, yang juga menjadi bagian penting sebagai penentu perilaku sehat. Motivasi adalah kekuatan untuk menggerakkan responden berperilaku dan berpartisipasi dalam kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi merupakan suatu mesin yang berasal dari dalam dan luar diri individu, yang dinyatakan sebagai keinginan dan minat terhadap suatu kegiatan, motivasi, harapan, cita-cita dan imbalan, serta dapat juga diartikan sebagai sumber tenaga untuk

mencapai sesuatu yang lebih besar. Mengambil tindakan ke arah yang benar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Siahaan dkk, 2022). Semakin tinggi motivasi sese responden maka semakin mudah merubah perilaku untuk melakukan kontrol gula darah. Dengan demikian motivasi dalam mengontrol gula darah merupakan faktor penting dalam pengelolaan diabetes melitus (Siahaan dkk, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi yaitu salah satunya melalui dukungan keluarga. Lansia yang mempunyai penyakit kronis seperti diabetes melitus, memerlukan dukungan dari keluarga sebagai sumber utama merawat dan juga sistem pendukung utama untuk mengatasinya gula darah yang tinggi (Simon, 2020). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2017) membuktikan bahwa dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk motivasi dalam kontrol gula darah yang lebih baik pada penderita diabetes (Maryati *dkk.*, 2017).

Selain dukungan dari keluarga, efikasi diri juga merupakan faktor yang mendukung sese responden untuk meningkatkan motivasi diri dalam meningkatkan kesehatannya. Penderita Lansia dengan diabetes melitus harus memiliki keyakinan diri untuk menjaga kesejahteraannya. Keyakinan lansia berkaitan dengan kemauan lansia untuk mengubah perilakunya, dan kemauan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan lansia dalam melakukan perilaku tertentu. Keyakinan ini disebut efikasi diri. Efikasi diri adalah kepercayaan diri dan kemampuan berperilaku berhasil (Abdullah, 2022). Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penderita diabetes melitus yang memiliki efikasi diri yang sangat tinggi berhubungan dengan perilaku perawatan diri yang tinggi termasuk salah satunya adalah kontrol gula darah (Manuntung, 2020).

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Kinovaro, penyakit diabetes mellitus termasuk dalam peringkat 6 dari 10 penyakit terbesar di Puskesmas Kinovaro. Di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro pada tahun 2022, sebanyak 230 jiwa penderita diabetes melitus. Untuk memperkuat masalah di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada 10 lansia penderita diabetes mellitus dan didapatkan hasil 6 diantaranya mengatakan keluarga tidak

mendorong atau mengarahkan lansia untuk mengikuti posyandu lansia, 3 diantaranya rutin mengontrol gula darah namun tidak menghindari makanan tinggi gula dikarenakan makanan yang disajikan oleh keluarga mengandung gula yang tinggi, dan lansia tidak mampu memilih makanan sendiri, 1 diantaranya percaya rutin memeriksa gula darah dan didampingi oleh keluarga dalam melakukan pemeriksaan gula darah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan motivasi lansia dalam mengontrol glukosa darah pada lansia dengan diabetes mellitus di Puskesmas Kinovaro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Dalam Mengontrol Glukosa Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kinovaro”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Dalam Mengontrol Glukosa Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kinovaro

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi dukungan keluarga pada lansia dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro
- b. Teridentifikasi efikasi diri pada lansia dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro
- c. Teridentifikasi motivasi lansia dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro
- d. Teranalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Lansia Dalam Mengontrol Glukosa Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kinovaro

- e. Teranalisis Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Dalam Mengontrol Glukosa Pada Lansia Dengan Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kinovaro

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kajian penyakit lebih lanjut diabetes melitus.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat, dapat mendorong masyarakat untuk lebih menjaga kesehatannya dan mencegah masalah kesehatan muncul, seperti penyakit degeneratif semacam itu.

3. Bagi Puskesmas Kinovaro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan mengenai pembahasan tentang keberhasilan pengobatan pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kinovaro, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi peningkatan pencegahan diabetes berbasis masyarakat melalui pola hidup sehat dan dapat memberi pengertian kepada masyarakat mengenai apa itu penyakit diabetes melitus agar tidak menimbulkan stigma yang buruk bagi penderita yang dapat membuat penderita memiliki efikasi diri yang rendah.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk membantu pasien meningkatkan efikasi diri sehingga motivasi untuk melakukan kontrol gula darah dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (2022) "HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KONTROL GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS CILACAP TENGAH I." Tersedia pada: <http://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/101/>.
- Abdurrahman, G. (2022) "Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Klasifikasi Penyakit Diabetes Melitus Menggunakan Adaboost Classifier," *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 7(1), hal. 59–66. Tersedia pada: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JUSTINDO>.
- Abubakar, R. (2021) *pengantar metodologi penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N.P. W., Munthe, S. A., Hulu, V.T., Budiastutik, I., Faridi, A., R., Fitriani, R. J., & Tania, P. O. A. (2021) *metodologi penelitian kesehatan*. yayasan kita menulis.
- Adli, F. K. (2021) "Diabetes Melitus Gestasional : Diagnosis dan Faktor Risiko," *Jurnal Medika Utama*, 03(01), hal. 1545–1551.
- Alianatasya, N. dan Muflihatini, S. K. (2020) "Hubungan Pola Makan dengan Terkendalanya Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda," *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), hal. 1784–1790.
- Ariani, Y. (2011) "Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pasien DM Tipe 2 Dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUP. H. Adam Malik Medan," *Universitas Indonesia*, hal. 76–78. Tersedia pada: <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282755-T Yesi Ariani.pdf>.
- Arimbi, D. S. D., Lita, L. dan Indra, R. L. (2020) "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii," *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 4(1), hal. 66–76. doi:

10.36341/jka.v4i1.1244.

Br.Siahaan, R. H., Utomo, W. dan Herlina, H. (2022) “Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah,” *Holistic Nursing and Health Science*, 5(1), hal. 43–53. doi: 10.14710/hnhs.5.1.2022.43-53.

Damayanti, novia V. (2021) “ANALISIS DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN KONTROL RUTIN TERHADAP KADAR GULA DARAH PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG.” Tersedia pada: http://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/616/1/veni_novia_damayanti.pdf.

Dawan, A. (2018) “GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEMANDIRIAN LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GATAK SUKOHARJO.”

Dinkes Provinsi Sulteng (2022) “Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah,” *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, hal. 1–324.

Fajrian Noor, M., Asmiati, A. dan Pusparina, I. (2022) “Hubungan Peran Keluarga dengan Motivasi Pasien Diabetes Militus dalam Kontrol Kadar Gula Darah,” *JoIN: Journal of Intan Nursing*, 1(1), hal. 23–27. doi: 10.54004/join.v1i1.54.

Hartono (2018) *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Psikologi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Hasyim, H. (2023) “FAKTOR RISIKO KEJADIAN NEUROPATI DIABETIK PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG DIRAWAT JALAN DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RS HIKMAH MAKASSAR.” Tersedia pada: https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5740/2023_HAMZAH_HASYIM_4519111046.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Heriyanti, H., Mulyono, S. dan Herlina, L. (2020) “Dukungan Keluarga Terhadap

Self Care Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe 2,” *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), hal. 32. doi: 10.24252/join.v5i1.14145.

Hidayat (2015) *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Diedit oleh Naufal. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hidayat, W. (2020) *metodologi penelitian ekonomi*. pertama. malang. Tersedia pada:

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=V0npDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=hidayat+metodologi+penelitian&ots=EEajZkeMkO&sig=z0fhB98PXPwGMZ6fva_yZ7MbhRQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Horikawa, C. *et al.* (2020) “Family support for medical nutritional therapy and dietary intake among japanese with type 2 diabetes (Jddm 56),” *Nutrients*, 12(9), hal. 1–15. doi: 10.3390/nu12092649.

Internasional Diabetes Federation (tanpa tanggal) “Diabetes.” Tersedia pada: <https://idf.org/about-diabetes/introduction/>.

Luthfa, I. (2016) “Family Support in Patients of Type 2 Diabetes Mellitus Bangetayu Health Center in Semarang, Rasch Model Analysis,” *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 2(1), hal. 12. doi: 10.30659/nurscope.2.1.12-23.

Maliha, D. Z., Santoso, E. dan Furqon, M. T. (2019) “Penerapan Metode Neighbor Weighted K-Nearest Neighbor Dalam Klasifikasi Diabetes Mellitus,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), hal. 2910–2915. Tersedia pada: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/4817>.

Manuntung, A. (2020) “Efikasi Diri Dan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Pahandut,” *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1), hal. 52. doi: 10.37036/ahnj.v6i1.159.

Maryati, T. *et al.* (2017) “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi dalam

Mengontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar,” *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar*, 08(02), hal. 39–45.

Marzel, R. (2020) “Terapi pada DM Tipe 1,” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), hal. 51–62. doi: 10.37287/jppp.v3i1.297.

Maulida, A., Fadilah, A. dan Yulianto, M. (2019) “HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HEMODIALISA DI RSUD dr.LOEKMONO HADI KUDUS,” *PROSIDING HEFA Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Luaran Kekayaan Intelektual*, hal. 11–19.

Meidikayanti, W. dan Wahyuni, C. U. (2017) “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas hidup Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Pademawu,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), hal. 253. doi: 10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252.

Musthakimah, Hardianti, R. dan Yuniartika, W. (2019) “Gambaran Faktor-Faktor yang Menyebabkan Komplikasi Diabetes Melitus pada Lansia di Puskesmas Kartasura.” Tersedia pada: <https://eprints.ums.ac.id/73408/>.

Nafsiah Sisi dan Ramdhany Ismahmudi (2020) “Hubungan usia dan jenis kelamin dengan tingkat depresi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas Wonorejo Samarinda,” *Borneo Student Research*, 1(2), hal. 2–5. Tersedia pada: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1094/404>.

Olpah, M., Riduansyah, M. dan Manto, O. A. D. (2023) *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Grade I*, *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*. doi: 10.32419/jppni.v7i3.362.

Padila (2015) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuba Medika.

- Purnama, T. (2020) *Managemen Dan Analisis Data Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. 1 ed. Jakarta.
- Rahardjo (2018) *Kontribusi Hardiness dan Self efficacy terhadap stress kerja (study pada perawat RSUP DR.Soeradji Tirtonegoro Klaten)*.
- Rahmasari, I. dan Wahyuni, E. S. (2019) “Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah,” *Infokes*, 9(1), hal. 57–64.
- “RISKESDAS Provinsi Sulawesi Tengah” (2018).
- Setiawan (2018) “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik PPK1 Denkesyah,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., hal. 10–27.
- Setyoningrum, R., Megasarai, K. dan Badawi, A. (2016) “Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Batuceper Kota Tangerang,” *Jkft*, 2, hal. 70–75.
- Silwanah, A. S., Yusuf, R. A. dan Hatta, N. (2020) “Pengaruh Aktifitas Jalan Pagi Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Pare-Pare,” *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(2), hal. 74–83. doi: 10.52103/jahr.v1i2.283.
- Simon, M. G. (2020) “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Diabetes Melitus Dalam Mengontrol Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ruteng, Manggarai,” *Jurnal Kesehatan*, 8(1), hal. 14–24. doi: 10.35913/jk.v8i1.168.
- Suciono, W. (2021) *Berfikir Kritis Tinjauan Kemandirian Belajar Dan Efikasi Diri*. Diedit oleh Kodri. Jawa Barat.
- Sugiyono (2017) *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 19 ed. bandung: alfabeta. Tersedia pada: <https://online.anyflip.com/utlqr/qtha/mobile/index.html>.

- Sutarto, S. *et al.* (2019) “Efikasi Diri pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT),” *Jurnal Kesehatan*, 10(3), hal. 405. doi: 10.26630/jk.v10i3.1479.
- Tahir, W. (2014) “Analisis gambaran dukungan keluarga dalam merawat pasien diabetes melitus di RSUD Labuang Baji Makassar,” (Dm).
- Wardani, A. K. dan Isfandiari, M. A. (2014) “Hubungan dukungan keluarga dan pengendalian kadar gula darah dengan gejala komplikasi mikrovaskuler,” *Berkala Epidemiologi*, 2(1), hal. 1–12.
- Widiyoga, C. R., Saichudin dan Andiana, O. (2020) “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Penderita terhadap Pengaturan Pola Makan dan Physical Activity,” *Sport Science Health*, 2(2), hal. 152–161.
- Wijaya, M. (2020) “Identifying family support on quality of life of elderly females,” *International Journal of Nursing and Midwifery Science*, 4(3), hal. 187–194. Tersedia pada: <http://ijnms.net/index.php/ijnms/article/view/315>.